

MITIGASI PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KOTA PADANG

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas***

OLEH :

SHINTIA KHAIRUNNISA

1810842014

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA**
- 2. Drs. Yoserizal, M. Si**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Shintia Khairunnisa, NIM 1810842014, Mitigasi Penanggulangan Bencana di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Dibimbing Oleh Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri 164 Halaman dengan referensi 9 buku teori, 4 buku metode, 5 jurnal, 4 skripsi/tesis, 11 dokumen, dan 1 wesbsite

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait Mitigasi Penanggulangan Bencana di Kota Padang. Penelitian ini dilatar belakangi atas tingginya risiko bencana banjir di Kota Padang sehingga mengharuskan dilakukan sebuah bentuk upaya pengurangan risiko bencana melalui kegiatan mitigasi bencana dengan melibatkan penerapan langkah-langkah mitigasi non struktural dan mitigasi struktural. Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan mitigasi non struktural maupun struktural di Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Lubuk Begalung, dan Kecamatan Koto Tangah. Peneliti akan menganalisis dan menggambarkan pelaksanaan mitigasi bencana oleh BPBD Kota Padang dan Dinas PUPR Kota Padang pada tiga kecamatan tersebut.

Dalam penelitian ini metode yang diterapkan adalah deksriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengujian keabsahan data di lapangan melalui teknik triangulasi sumber dan pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penulis menggunakan teori W.N Carter tentang mitigasi bencana non struktural dan mitigasi struktural.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mitigasi bencana, baik non-struktural maupun struktural, di Kecamatan Padang Selatan, Lubuk Begalung, dan Koto Tangah belum dilaksanakan secara maksimal. Tidak ada perkembangan signifikan dalam pelaksanaan mitigasi bencana, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Untuk mitigasi non-struktural, terdapat kekurangan dalam kerangka hukum yang mengatur kebijakan mitigasi bencana, kurangnya penerapan langkah-langkah mitigasi di masyarakat, dan keterbatasan anggaran yang mengakibatkan ketiadaan sistem peringatan. Sementara itu, mitigasi struktural juga belum optimal, meskipun ada upaya pembangunan infrastruktur drainase dan normalisasi sungai, pembuatan sumur resapan belum berjalan baik karena kebutuhan anggaran yang besar dan kurangnya regulasi khusus.

Kata Kunci: BPBD Kota Padang, Dinas PUPR , Mitigasi Bencana

ABSTRACT

Shintia Khairunnisa, NIM 1810842014, Mitigation of flood disaster management in Padang city, Departement of Public Administration, Faculty of Social and Politics Sciences, Andalas University, Supervised by: Dr. Roni Ekha Putera, M.PA and Drs. Yoserizal, M.Si. This Thesis consist of 164 pages with references 9 theory books, 4 methode books, 5 journals, 11 documents and 1 website.

The goal of this study is to evaluate and describe Disaster Management Mitigation in Padang City. This research is driven by Padang City's high risk of flooding, which necessitates disaster risk reduction through disaster mitigation measures like as non-structural and structural mitigation. This study focuses on the implementation of non-structural and structural mitigation measures in the Padang Selatan, Lubuk Begalung, and Koto Tangah sub-districts. The researchers will study and report the disaster mitigation efforts carried out by Padang City's BPBD and the PUPR Office in the three sub-districts.

The descriptive qualitative method was utilized in this study, with the goal of providing an in-depth description of the phenomenon under investigation. Data collection methods include interviews, documentation, and observation. In the field, use source triangulation techniques to test the validity of data and purposive sampling to identify informants. The author employs both non-structural and structural disaster mitigation theories developed by W.N. Carter.

According to the research findings, non-structural and structural disaster mitigation operations in the three districts were not carried out optimally. Disaster mitigation measures are being implemented in the South Padang, Lubuk Begalung, and Koto Tangah sub-districts.

Structural mitigation has also not been implemented optimally. Despite the government's efforts to create and improve drainage infrastructure and stabilize rivers, the deployment of infiltration ponds has been unsuccessful. This is due to two major factors: the comparatively high budget requirements and the lack of precise regulations governing the development of infiltration ponds in the Padang City region.

Keywords: BPBD, Dinas PUPR, Disaster Mitigation